

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Gaya hidup sehat merupakan kebutuhan fisiologi yang hirarki, kebutuhan manusia paling dasar untuk dapat mempertahankan hidup termasuk juga menjaga agar tubuh tetap bugar dan sehat serta terbebas dari segala macam penyakit. Penyakit yang sering muncul akibat gaya hidup yang tidak sehat salah satunya yaitu hipertensi. Penyakit hipertensi dapat menimbulkan angka morbiditas (kesakitan) dan mortalitas (kematian) yang tinggi. Penyakit hipertensi merupakan penyakit yang timbul akibat adanya interaksi dari berbagai faktor resiko yang di miliki seseorang (Oktaviarini et al, 2019)

Menurut *World Health Orgnization* (2020), diperkirakan 17 juta orang meninggal dunia setiap tahunnya yang disebabkan oleh penyebab kardiovaskular. Salah satunya ialah tekanan darah tinggi, sekitar 9,4% kematian di seluruh dunia disebabkan oleh komplikasi darah tinggi yang tidak diobati, seperti penyakit jantung iskemik (45%) dan stroke (51%). WHO menyebutkan bahwa 40% negara berkembang menderita darah tinggi, sedangkan negara maju hanya 35% yang menderita darah tinggi. Untuk Afrika menduduki posisi tertinggi untuk penderita darah tinggi yaitu 40%, di amerika serikat 35%, di Asia Tenggara 36%, dan di Asia saja, penyakit ini menyebabkan 1,5 juta kematian setiap tahunnya (Rahmaudina et el, 2020).

Menurut hasil penelitian kesehatan dasar (Riskesdas, 2018), jumlah penderita tekanan darah tinggi di Indonesia pada tahun 2018 meningkat sebesar 34,1%, namun jumlah penderita yang di diagnosis oleh tenaga kesehatan sebesar 8,4% atau hanya yang berobat 95 %. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar kasus darah tinggi di masyarakat belum terdiagnosis dan pelayanan kesehatan belum terjangkau. Dengan demikian angka prevalensi tertinggi di Indonesia terdapat di Jawa Timur (44,13%), sedangkan yang terendah di Kalimantan Utara (22,2%). Di Indonesia, hipertensi menempati peringkat ke 10 dari 34 Provinsi penyakit terbanyak di rumah sakit rawat jalan (Riskerdas, 2018).

Berdasarkan data penelitian kesehatan dasar (Riskesdas) tahun 2018, jumlah penduduk di Provinsi Sumatra Barat sebanyak 206.300 jiwa yang mengalami penyakit hipertensi, sedangkan di kota Padang menjadi urutan paling tinggi yang mengalami penyakit hipertensi berjumlah 29.199 jiwa. Sedangkan yang terendah di kota Solok sebanyak 2.385 jiwa (Riskesdas, 2018).

Menurut data yang di dapatkan dari rumah sakit TK III Dr. Reksodiwiryo Padang pada tahun 2020 di dapatkan jumlah pasien yang menderita hipertensi yaitu berjumlah (113) orang. Sedangkan pada tahun 2021 mengalami peningkatan jumlah pasien yang menderita hipertensi yaitu berjumlah (117) orang dan pada tahun 2022 mengalami penurunan jumlah pasien yang menderita hipertensi yaitu berjumlah (116).

Hipertensi adalah suatu peningkatan abnormal tekanan darah dalam pembuluh darah arteri yang mengangkut darah dari jantung dan organ tubuh. Pasien Hipertensi berkaitan dengan kenaikan tekanan sistolik atau tekanan diastolik dan bisa jadi keduanya. Hipertensi dapat didefinisikan sebagai tekanan darah tinggi persisten dimana tekanan sistolikny di atas 140 mmHg dan tekanan diastolikny di atas 90 mmHg. Hipertensi mengalami tanda dan gejala yaitu mengalami penurunan kesadaran, pandangan menjadi kabur, sakit kepala, rasa berat jika ditekuk, jantung berdebar debar, mimisan, pusing, lemas dan kelelahan yang menimbulkan terjadinya masalah gangguan tidur yang dapat menyebabkan hipertensi (Wahyudi dkk, 2019).

Faktor yang mempengaruhi terjadinya hipertensi adalah pada hubungan antara usia, jenis kelamin, genetic, obesitas, kebiasaan merokok, konsumsi garam berlebihan, kebiasaaan olah raga, kurang mengkonsumsi buah, stress, mengkonsumsi alkohol, gangguan tidur dan kepribadian. (Sugiharto, 2021) .

Penyakit hipertensi merupakan gejala peningkatan tekanan darah yang kemudian berpengaruh pada organ lain, dampak dari penyakit hipertensi yaitu pada penyakit jantung, otak, ginjal, dan pembuluh darah. dengan komplikasi berupa serangan jantung, dan penyakit gagal ginjal, penyakit strok. Penyakit ini menjadi salah satu masalah utama dalam masyarakat indonesia (Candrawati, 2018).

Hipertensi merupakan penyakit yang paling banyak di derita para lansia. Hipertensi pada lansia berdampak pada aspek fisik, psikososial, spritual, ekonomi yang mengakibatkan stress, stress yang berkelanjutan dapat mempengaruhi kualitas hidup lansia (Azizah, 2016).

Pendekatan peran perawat untuk merawat pasien dengan hipertensi adalah melalui pendekatan proses keperawatan. Asuhan keperawatan yang di berikan melalui pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi dan evaluasi keperawatan. Perawat juga perlu memberikan motivasi dan pendidikan kepada pasien dan keluarga untuk tetap menjaga kesehatan.

Berdasarkan hasil studi awal yang dilakukan di rumah sakit TK.III Dr. Reksodiwiryo terhadap Ny. F diruangan rawat jalan IGD pada tanggal 20 Desember 2022 di dapatkan hasil wawancara dari pasien dengan masalah hipertensi. Pasien tersebut mengatakan bahwa gejala yang dirasakan yaitu sakit kepala, pusing, badan terasa lemas, pandangan menjadi kabur, mengalami penurunan kesadaran dan kelelahan. Klien juga mengatakan sulit tidur dan nafsu makan berkurang dikarenakan sakit pada kepala.

Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Seltira, 2022) tentang asuhan keperawatan pada pasien hipertensi di igd RS Dik Pusdikkes Jakarta. Hipertensi atau tekanan darah tinggi adalah kondisi yang sering kali tidak disadari. Dengan metode tindakan keperawatan pada nyeri akut yaitu di lakukan dengan relaksasi nafas dalam, tindakan

mempersiapkan terapi farmakologi untuk mengurangi nyeri yang dialami oleh pasien, memberikan edukasi diet kepada pasien untuk memenuhi standar pengetahuan pasien dalam mengetahui diet hipertensi. Dengan hasil masalah pengetahuan nyeri teratasi dengan teknik relaksasi nafas dalam, tindakan kolaborasi dalam pemberian farmakologi dan defisit pasien teratasi.

Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Soares (2021) tentang asuhan keperawatan pada pasien hipertensi di RSUD. Mgr. gabriel manek tentang asuhan keperawatan pada pasien hipertensi dengan metode studi kasus yaitu studi yang mengeksplorasi memiliki penambilan data yang mendalam dan menyatakan berbagai sumber informasi. Berdasarkan hasil data yang diperoleh dari kedua klien yang dilakukan selama 3 x 24 jam di dapatkan hasil nyeri kepala berkurang.

Masalah keperawatan yang dialami oleh klien dengan hipertensi yaitu nyeri akut skala nyeri 4, dan intoleransi aktivitas karena nyeri yang dirasakan. Asuhan keperawatan yang dilakukan oleh perawat dari hasil wawancara di ruangan yaitu mengontrol nyeri dengan cara tarik nafas dalam, mengukur TTV, memberikan edukasi tentang diet, pemberian terapi obat, intoleransi aktifitas dengan cara menganjurkan klien buat miring kanan dan miring kiri, mengobservasi kekuatan otot klien saat terjadi hipertensi.

Dari kasus diatas maka penelitian tertarik untuk melakukan “asuhan keperawatan hipertensi dirumah sakit TK.III Dr. Reksodiwiryo Padang tahun 2023.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan di atas maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu: “Bagaimanakah penerapan Asuhan keperawatan pada pasien hipertensi di ruang rawat inap interne rumah sakit TK.III Dr. Reksodiwiryo Padang tahun 2023”.

1.3 Tujuan masalah

1.3.1 Tujuan Umum :

mampu melakukan asuhan Keperawatan Pada Tn/Ny. X
Dengan penyakit Hipertensi Diruang interne Penyakit dalam
wanita Rumah Sakit TK. III Reksodiwiryo Padang Tahun 2023.

1.3.2 Tujuan Khusus :

1. Mampu memahami konsep tentang hipertensi
2. Mampu memahami konsep asuhan keperawatan tentang hipertensi
3. Mampu melakukan pengkajian keperawatan pada Tn/Ny.x dengan masalah keperawatan hipertensi di ruangan interne penyakit dalam Rumah Sakit TK.III Reksodiwiryo Padang Tahun 2023
4. Mampu merumuskan diagnosa keperawatan pada Tn/Ny.x dengan masalah keperawatan hipertensi di ruangan interne

penyakit dalam Rumah Sakit TK.III Reksodiwiryono Padang
Tahun 2023

5. Mampu menyusun intervensi keperawatan pada Tn/Ny.x dengan masalah keperawatan hipertensi di ruangan interne penyakit dalam Rumah Sakit TK.III Reksodiwiryono Padang Tahun 2023
6. Mampu melakukan implementasi keperawatan pada Tn/Ny.x dengan masalah keperawatan hipertensi di ruangan interne penyakit dalam Rumah Sakit TK.III Reksodiwiryono Padang Tahun 2023.
7. Mampu melakukan evaluasi keperawatan pada Tn/Ny.x dengan masalah keperawatan hipertensi di ruangan interne penyakit dalam Rumah Sakit TK.III Reksodiwiryono Padang Tahun 2023
8. Mampu mendokumentasikan asuhan keperawatan pada Tn/Ny.x dengan masalah keperawatan hipertensi di ruangan interne penyakit dalam Rumah Sakit TK.III Reksodiwiryono Padang Tahun 2023
9. Mampu menganalisa asuhan keperawatan pada Tn/Ny.x dengan masalah keperawatan hipertensi di ruangan interne penyakit dalam Rumah Sakit TK.III Reksodiwiryono Padang Tahun 2023

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

Mendapatkan pengalaman nyata dengan kasus nyata di lapangan asuhan keperawatan dengan masalah hipertensi.

1.4.2 Bagi Instansi Pendidikan

Sebagai acuan dalam kegiatan proses belajar dan bahan informasi pendidikan dalam mengembangkan dan serta memberikan asuhan keperawatan pada klien dengan masalah hipertensi.

1.4.3 Bagi Pihak Rumah Sakit

Memberikan masukan bagi tim kesehatan rumah sakit TK.III Dr. Reksodiwiryo Padang dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien dengan Hipertensi.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian hanya membahas tentang asuhan keperawatan Hipertensi di ruangan rawat inap interne rumah sakit TK.III Dr.Reksodiwiryo Padang tahun 2023